

# AWNI

## Registrasi Kondisi Sosial Ekonomi, Terkait Data Perlindungan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat

Helmi M. Fadhil - BELTIM.AWNI.OR.ID

Nov 9, 2022 - 17:40



BELITUNG TIMUR – Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belitung Timur menyiapkan nomor pengaduan bagi masyarakat yang belum pernah dikunjungi petugas pendataan awal Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek) 2022. BPS menghimbau agar masyarakat pro-aktif mengadukan jika belum pernah terdata oleh petugas.

Kepala BPS Kabupaten Beltim Azhar mengatakan menyiapkan nomor yang dapat dihubungi masyarakat, yakni di nomor 0800-1503-350 dan 0855-9206-7770. Nomor-nomor tersebut dapat dihubungi dari Senin – Juma't pukul 07.00 –

19.00 dan Sabtu – Minggu pada pukul 07.30 – 17.30.

“Itu nomor call center kita yang di pusat. Kita juga menyiapkan nomor khusus pengaduan untuk Kabupaten Beltim yakni di 0877-0666-2472,” ungkap Azhar kepada Diskominfo Beltim, di ruang kerjanya, Selasa (8/11/22).



Azhar menekankan kembali pentingnya seluruh masyarakat dapat ikut terdata. Mengingat, Pemerintah memerlukan basis data lengkap seluruh penduduk terkait kondisi sosial ekonomi dalam kebutuhan satu data perlindungan sosial dan pemberdayaan masyarakat, ke depan untuk seluruh program perlindungan sosial

dan pemberdayaan masyarakat akan memanfaatkan data Regsosek.

“Masyarakat yang tidak didata berarti merugikan diri mereka sendiri, karena berkemungkinan besar untuk tidak terlibat dalam seluruh program pemerintah yang memanfaatkan data Regsosek,” ujar Azhar.

Untuk itu, Ia pun menghimbau agar masyarakat Beltim dapat lebih pro-aktif menghubungi nomor-nomor yang disiapkan agar tidak ada satupun keluarga yang terlewat atau merasa dirugikan akibat tidak ikut terdata.

“Jadi kalau ada yang merasa belum pernah didatangi petugas Regsosek atau belum memberikan data kita menghimbau agar segera melapor atau menghubungi nomor tersebut. Kita akan langsung mendatangi rumah warga yang terlewat,” pinta Azhar.

Tiga minggu berjalan atau jelang satu minggu berakhirnya pendataan awal Regsosek 2022 BPS Kabupaten Beltim sudah mendata 79,09 persen Kepala Keluarga (KK) dari total target 43.965 KK di Kabupaten Beltim. Kepala BPS Kabupaten Beltim Azhar menargetkan 11 November 2022 mendata sudah 100 persen KK yang terdata.

“Pendataan Awal Regsosek akan berakhir pada 14 November 2022, namun kita ingin 11 November itu sudah selesai semua. Tiga hari sisa dapat kita gunakan untuk evaluasi atau merapikan data,” kata Azhar.

Azhar yang didampingi Koordinator Tim Pengolahan Syahrani dan Koordinator Tim Publisitas Regsosek 2022 Agus Prianto mengungkapkan berbagai kendala terkait pendataan awal Regsosek mulai dari banyaknya warga yang belum bisa ditemui hingga petugas di lapangan yang mulai hilang konsentrasi.

“Sejauh ini hambatannya beberapa warga ada yang susah nemuninya karena beberapa kali disambangi petugas tidak ada di rumah. Terus juga petugas kita yang mulai kurang konsen ke sana lagi,” ungkap Azhar

Meski begitu, Azhar optimis para petugas pendataan Regsosek lapangan akan dapat menyelesaikan seluruh target. Petugas yang telah selesai akan difokuskan ke Kecamatan Manggar yang paling banyak KK.

“Kalau secara progres sudah merata di seluruh Kecamatan. Insyallah dalam beberapa hari tersisa ini kita akan keroyokan untuk menyelesaikan pendataan terutama di Kecamatan Manggar yang masih banyak,” ujar Azhar. (@2!/HMF).